**BAB** I

**PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memaksa teijadinya perubahan di berbagai bidang. Di bidang industri, alat-alat yang bekeija manual telah digantikan oleh teknologi robotik. Di bidang komunikasi mengalami peningkatan yang sangat drastis, misalnya fungsi telepon genggam yang dahulu hanya dipakai untuk berkomunikasi kini telah beralih fungsi menjadi alat serba guna seperti mengirim data gambar, navigasi, mengolah program aplikasi, dan bahkan digunakan untuk keperluan bisnis. Begitu pun di bidang pendidikan, bila sebelumnya guru-guru mengajar menjelaskan” materi tanpa media pendidikan seperti jasa layanan internet, maka kini proses belajar mengajar menjadi semakin mudah di mana siswa dapat belajar langsung dari internet dan mengakses informasi dari belahan dunia manapun tanpa harus ketinggalan informasi dari guru atau dari buku.

Pesatnya perkembangan teknologi, misalnya internet memberikan banyak keuntungan pada siswa. Pertama, keuntungan secara positif adalah siswa dapat mencari berbagai macam informasi pengetahuan melalui situs-situs di seluruh dunia. Kedua, siswa dapat menggunakan jasa layanan internet untuk berkreasi, misalnya panduan merakit komputer dan alat elektronik lainnnya sangat mudah didapatkan di internet. Ketiga, siswa memperoleh hiburan seperti lebih asyik bermain game online dibanding secara konvensional, menonton film, atau mengunduh lagu-lagu tanpa harus bayar. Keempat, melalui internet siswa dapat bergaul dengan siapa saja tanpa ada sekat, melalui jasa layanan facebook, twitter, twoo, dan lain sebangainya yang dapat dinikmati dengan biaya yang sangat murah dan tanpa dibatasi waktu.

Tetapi sebaliknya, apabila teknologi itu digunakan dengan tidak baik oleh siswa, maka dampak negatif dari penyalahgunaan itu akqn merugikan siswa. Misalnya saja penyalahgunaan jasa internet. Perilaku siswa yang tidak sehat akibat pengaruh internet yang tidak dilandasi oleh akal sehat misalnya: siswa seenaknya mengakses situs-situs pornografi, judi online, atau menghujat orang melalui sosial media, akan merusak moralitas siswa. Pengaruh pornografi melalui internet berdampak buruk pada aspek spiritual siswa. Rusaknya aspek spiritual akan mempengaruhi psikis dan jasmani siswa untuk melakukan perbuatan- perbuatan negatif seperti melakukan pornografi pada teman sebanyanya, atau kepada orang lain yang ada di sekitarnya, melakukan tindakan kekerasan seperti maraknya geng-geng motor yang sering meresahkan masyarakat, dan tindakan kriminal lainnya misalnya mencuri atau belajar menipu. Perlu diketahui bahwa internet menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, dan berdasarkan sumber dari Koran Kompas tahun 2011 menyebutkan bahwa 75% anak-anak di Indonesia telah mampu menggunakan layanan internet dan bila tidak diawasi makh anak-anak tersebut rentan terseret oleh hal-hal negatif dari penggunaan internet.[[1]](#footnote-1)

Dampak negatif lain yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan internet adalah rusaknya tatanan mental dan spiritualitas siswa. Hal itu teijadi oleh salah satu pengaruh yang ditimbulkan dari pola pergaulan yang ditimbulkan dari sosial media. Mudah sekali bagi seorang anak remaja saat ini berteman dengan orang yang tidak dikenal di dunia maya. Ajakan-ajakan untuk berbuat anarkis dapat ditimbulkan dari internet. Apalagi generasi muda zaman sekarang masih haus dalam proses pencarian identitas diri dan mudah sekali dijebak ke dalam sebuah pola hidup yang bersifat sekulerisme. Tidak jarang kemudian dari anak-anak itu lalu menunjukkan perilaku brutal dan menolak didikan orang tua, atau dengan kata lain melakukan pemberontakan dalam keluarga.

Penggunaan teknologi, seperti internet yang dapat diakses melalui telepon genggam, televisi, atau pun alat-alat elektronik lainnya kini menyebar hingga ke pelosok-pelosok Indonesia. Secara khusus di Kecamatan Saluputti, umumnya siswa menguasai teknologi internet yang sangat mudah diakses melalui telepon genggam. Di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Saluputti hampir sebagian besar siswa telah menguasai teknologi internet. Menurut Marten, banyak dari siswa kami yang menggunakan layanan internet untuk belajar, bermain game, chattings dan beberapa aktivitas lainnya yang tidak dapat kami kontrol karena siswa lebih suka menggunakan modem sendiri, melalui warnet, bahkan telepon genggam.[[2]](#footnote-2) Berdasarkan observasi penulis terhadap sejumlah siswa kelas VIII di SMPN 2 Saluputti menjelaskan bahwa siswa sering menggunakan jasa internet baik melalui telepon genggam dan di warnet dengan tujuan melakukan obrolan di akun facebooK twitter, bermain game online, membuka situs-situs penjualan barang, hingga mengunduh video dan gambar-gambar porno.

Penulis lebih lanjut mengobservasi siswa yang berada di kelas VIII dan menyimpulkan untuk sementara bahwa penggunaan internet cukup rentan bagi siswa karena beberapa kelompok siswa mengaku pernah mengakses situs-situs porno, tayangan kekerasan juga mereka dapatkan melalui internet, dan mereka juga mengakui bahwa pergaulan bebas melalui internet dapat menjerumuskan mereka.

Tindakan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII tersebut merupakan gambaran dari penyalahgunaan internet yang terjadi dalam pergaulan siswa di SMPN 2 Saluputti. Melalui pengamatan ditemukan bahwa banyak siswa yang menghabiskan waktunya di internet dibandingkan untuk belajar. Hal tersebut membuat mereka lebih memusatkan perhatian pada jasa internet daripada mengejar prestasi belajar.

Aktivitas siswa kelas VIII di SMPN 2 Saluputti dalam penggunaan internet perlu mendapat pengawasan. Harapan sekolah adalah siswa menggunakan layanan internet untuk meningkatkan prestasi belajar. Jim Carter mengatakan bahwa teknologi harus digunakan dengan bijak untuk kebajikan dan untuk membangun moralitas kepada peradaban yang mulia.[[3]](#footnote-3) Siswa kelas VIII di SMPN 2 Saluputti diharapkan dapat menggunakan teknologi internet dengan bijaksana sesuai dengan pembelajaran iman yang mereka dapatkan dari guru PAK mereka.

Pentingnya meneliti dampak internet terhadap spiritual seseorang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian secara intensif yang berjudul: “Analisis Dampak Internet Terhadap Pertumbuhan Spiritualitas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Saluputti”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana dampak dari teknologi internet terhadap pertumbuhan spiritualitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Saluputti?

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak teknologi internet terhadap pertumbuhan spiritualitas siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Saluputti.

1. Manfaat Hasil Penelitian
2. Manfaat Akademik

Dapat dijadikan pedoman bagi penulis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai calon pendidik atau guru dalam mengatasi penyalahgunaan teknologi dan penggunaan teknologi dengan bijaksana.

1. Manfaat Praktis
2. Sebagai bahan acuan bagi para pembaca.
3. Penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan STAKN bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi khususnya di bidang Pendidikan Agama Kristen.
4. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru PAK untuk memperhatikan dengan seksama penggunaan teknologi internet oleh siswa selayaknya dapat menunjang pendidikan iman mereka menjadi lebih baik lagi.

Penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan dua metode penelitian kualitatif dengan cara:

1. Penelitian perpustakaan (Library Research) yaitu penelitian terhadap bahan- bahan literatur yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti dalam karya ilmiah ini.

Penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini di susun dalam lima bab. Bab I: Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat hasil penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II: Dalam Bab ini diuraikan mengenai Landas an Teoritis tentang permasalahan yang akan dikaji, yaitu Tinjauan tentang Teknologi Internet terdiri atas: Pengertian Teknologi Internet, Manfaat Internet, Dampak Internet, dan Fasilitas-Fasilitas Internet; Tinjauan tentang Pertumbuhan Spritual terdiri atas: Pengertian Pertumbuhan Spiritual, Tujuan Pertumbuhan Spritual Siswa, Dasar Alkitabiah, dan Indikator Pertumbuhan Spiritual. Bab III: Merupakan prosedur dan metodologi penelitian yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Bab IV: Dalam Bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan analisis hasil penelitian untuk melihat bagaimana dampak teknologi internet terhadap pertumbuhan spiritualitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Saluputti. Bab V: Merupakan

kesimpulan dan saran.

1. 'Guslawan, **“Dampak Internet dalam Pergaulan** /temq/a”s(dalam Harian Kompas, 2011), him, 8; Kolom kedua. [↑](#footnote-ref-1)
2. Marten (Kepala Sekolah), **Wawancara dengan Penulis,** Rembon, 10 Mei 2014. [↑](#footnote-ref-2)
3. Jim Carter, **Manusia dan Peradaban** (Jakarta: BPK GM, 1988), him. 53. [↑](#footnote-ref-3)